

PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK PADA CV. USBINA YASA MANADO

APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION IN DECISION MAKING DIFFERENTIAL CURRENT CV. USBINA YASA MANADO

Oleh:
Surya Rantung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: Justicerantung@gmail.com

Abstrak: Informasi akuntansi diferensial merupakan salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus produk. Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang relevan berhubungan dengan pemilihan alternatif dimana di dalamnya menyangkut pendapatan, biaya dan laba diferensial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan Informasi Akuntansi Diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek pada CV. Usbina Yasa Manado. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis penelitian menunjukkan CV. Usbina Yasa memproduksi produk paving serasi tiga berlian dalam pabrik yang berkapasitas per tahun. Laba lebih besar diterima perusahaan jika terdapat pesanan khusus atau menerima pesanan khusus. Sehingga penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial. Sebaiknya pihak manajemen menerapkan perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus agar perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan dapat meningkatkan laba.

Kata kunci: informasi akuntansi diferensial, pengambilan keputusan

Abstract: Differential accounting information is one of the types of information needed by management as a basis for planning and decision making. Management differential accounting information to assist in the decision to accept or reject the special order product. Differential accounting information is relevant accounting information related to the selection of alternatives which would have included regarding revenues, expenses and earnings differential. The purpose of this study to determine the application for Accounting Information Differentials in the short-term decision making on the CV.Usbina Yasa Manado. The method used is descriptive and quantitative analysis. The results of this study explains that CV.Usbina Yasa manufacture of paving products matching three diamonds in a factory with a capacity per year. In this case the larger the profit received by the company if there is a special order or accept special orders. So the use of analysis of differential accounting information in making the decision to accept or reject the special order products in general is to compare the income differential between the cost differential. Management should apply differential cost calculation in the decision to accept or reject the special order for the company to do the right decision and can increase profits

Keywords: differential accounting information, decision making

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha Indonesia semakin kompetitif dan mengglobal baik pada tingkat regional, nasional, dan internasional yang mana membutuhkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat meningkatkan efisiensi, produktifitas, dan berpola pikir inovatif serta mampu tetap eksis dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan berbagai kemajuan di berbagai sektor kehidupan manusia, diantaranya bidang ekonomi. Bidang ekonomi yang sebelumnya begitu tertutup kini haruslah semakin transparan.

Pada umumnya perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang mampu memenuhi permintaan pasar tertinggi beberapa tahun yang akan datang. Jika perusahaan membangun pabriknya dengan kapasitas yang mampu memenuhi permintaan pasar sekarang, hal ini akan berakibat umumnya perusahaan memiliki kapasitas yang menanggung yang seringkali mendorong manajemen puncak untuk mempertimbangkan penetapan harga jual di bawah harga jual normal. Salah satu fungsi dari manajemen adalah perencanaan dan di dalam perencanaan dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif yang harus dipilih, artinya pihak manajemen banyak menghadapi pengambilan keputusan. Peranan seorang manajer dalam suatu organisasi itu sangatlah penting karena keberadaan seorang manajer menjadi motivasi bagi karyawan-karyawannya dan salah satu ujung tombak dari keberhasilan suatu organisasi.

Manajemen membutuhkan biaya diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Perusahaan industri merupakan perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian barang jadi tersebut dijual kepada masyarakat yang membutuhkannya. Pengolahan bahan baku ini disebut dengan proses produksi. Memproduksi produk tersebut diperlukan biaya yang biasanya disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode. Dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang memerlukan informasi biaya maka metode *full costing* dan metode *variabel costing* adalah dasar perhitungannya. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produk, yang membedakan seluruh biaya produk baik yang bersifat tetap maupun variabel. Metode *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variable ke dalam harga pokok produk.

CV. Usbina Yasa Manado sebagai objek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi antara lain yasa press beton dan paving dengan melalui beberapa tahapan proses produksi sehingga siap untuk dipasarkan. Dengan adanya kecenderungan bahwa permintaan akan Yasa dan paving meningkat maka akan memberikan kesempatan bagi produsen untuk meningkatkan produksinya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Informasi Akuntansi Diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek pada CV. Usbina Yasa Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Hongren, et al (2009:4) mendefinisikan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambilan keputusan. Akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang berkaitan menyediakan informasi kepada para pemegang saham, kreditur, dan pihak wewenang biasanya bersifat kuantitatif dan sering kali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada para investor, kreditur, instansi yang berwenang serta masyarakat (Kamaruddin, 2009:6)

Akuntansi Manajemen

Halim (2013:3) menyatakan bahwa akuntansi manajemen diartikan sebagai suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Hansen, Maryanne dan Mowen (2012:9) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Akuntansi Biaya

Supriyono (2011:12) mendefinisikan bahwa akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan keuangan. Simamora (2012:36) menyatakan bahwa biaya merupakan kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi".

Informasi Akuntansi

Simamora (2012) menyatakan bahwa informasi akuntansi biasanya merupakan satu-satunya sumber informasi kuantitatif yang menggabungkan hasil aktivitas semua unit perusahaan. Ada dua penyebab hal itu. Pertama, pemeliharaan kinerja yang menguntungkan menjadi perhatian utama pihak pertama yang menanamkan dana mereka di perusahaan. Walaupun tidak harus selalu menjadi sasaran tunggal perusahaan, namun profitabilitas merupakan kendala penting karena tanpa profitabilitas yang memadai, maka arus dana akan mengering, dan pada akhirnya akan mengakibatkan berhentinya aktivitas perusahaan. Kedua, informasi akuntansi sangatlah penting karena menunjukkan satu-satunya cara menilai hasil berbagai aktivitas dari segi informasi yang sama. Halim (2013:8) menyatakan informasi akuntansi sebagai bahasa bisnis dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Informasi Operasi

Data yang berasal dari informasi operasi diseleksi sesuai dengan kepala pihak mana informasi tersebut akan disajikan, serta sesuai dengan tingkat pengambilan keputusan dalam manajemen.

2. Informasi akuntansi keuangan

Hasil dari proses akuntansi keuangan, dan disajikan untuk pihak eksternal perusahaan. Laporan tersebut pada dasarnya berisi mengenai posisi keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan.

3. Informasi Akuntansi Manajemen

Dalam hal kebutuhan informasi keuangan, akuntansi manajemen memerlukan informasi yang lebih terinci dibandingkan dengan informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen.

Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi akuntansi diferensial diperlukan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara beberapa alternatif keputusan yang tersedia. Halim (2013:103) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial terdiri dari:

1. Pendapatan diferensial

Pendapatan diferensial merupakan pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain.

2. Aktiva diferensial

Aktiva diferensial berguna memberikan ukuran berapa jumlah dana yang akan ditanamkan nantinya dalam penggantian aktiva tetap tertentu.

3. Biaya Diferensial

Biaya Diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain.

4. Biaya yang akan datang

Biaya yang akan datang merupakan biaya yang diharapkan akan terjadi selama periode waktu yang tercakup oleh keputusan yang akan dibuat.

5. Laba diferensial

Erat hubungannya dengan pengertian pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Laba diferensial adalah laba yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif yang mungkin dipilih. Besarnya laba diferensial diperhitungkan dengan rumus :

$$\text{Laba diferensial} = \text{Pendapatan diferensial} - \text{Biaya diferensial}$$

Indrianto dan Supomo (2012) menyatakan bahwa informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain.

Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial Untuk Pengambilan Keputusan

Informasi diferensial bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, diantaranya membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu dan menerima atau menolak pesanan khusus. Salah satu pengambilan keputusan tersebut sering terjadi pada perusahaan pengelolaan yang mempunyai fasilitas produksi yang menganggur sehingga menimbulkan pemikiran untuk menerima pesanan khusus produk dari pihak luar. Atau sebaliknya perusahaan selama ini menolak pesanan khusus karena kurang efisien dan biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dari pendapatan yang di terima. Bustami dan Nurlela (2006:175) menyatakan ada beberapa manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek yang pada umumnya dihadapi oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang umumnya terdiri dari empat macam keputusan, yaitu:

1. Menjual atau memproses lebih lanjut (*sell or Process further*)
Dalam pengambilan keputusan macam ini, informasi akuntansi diferensial yang diperlukan oleh manajemen adalah pendapatan diferensial dengan biaya diferensial jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih.
2. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha departemen tertentu (*stop or continue product line*)
Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen perlu mempertimbangkan keputusan menghentikan atau tetap melanjutkan produksinya.
3. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)
Penerapan analisis biaya diferensial juga dapat digunakan untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus apabila kapasitas mesin perusahaan masih terdapat kapasitas yang menganggur dan pada saat itu harga jualnya dibawah harga pokok produksi dalam hitungan biaya penuh.
4. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)
Dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selamanya komponen yang membentuk suatu produk harus diproduksi sendiri oleh perusahaan. Jika memang pemasok dari luar dapat memasok komponen tersebut dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen tersebut.

Penelitian Terdahulu

1. Rani (2012) dengan penelitian mengenai rancangan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Zodiak yang bertujuan untuk melihat bagaimana rancangan penyusunan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu perusahaan belum beroperasi pada kapasitas penuh, dalam arti masih ada kapasitas yang menganggur. Terdapat persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada landasan teori yang digunakan, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian.
2. Nancy (2014) dengan penelitian mengenai penggunaan informasi biaya diferensial dalam pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus pada UD.Vanela yang bertujuan untuk menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan menerima pesanan khusus. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya diferensial secara tepat. Adapun persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada metode penelitian, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data kualitatif merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau bentuk uraian yang berupa gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi (Kuncoro, 2009:145).
- Data Kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka, berupa data-data biaya produksi dan data banyaknya jumlah produksi (Kuncoro,2009:145).

2. Sumber Data

- Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009 : 148).
- Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan publikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2009 : 148).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dan hasil tersebut adalah :

- wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berwewenang dan bertanggungjawab untuk memberikan data dan keterangan yang dibutuhkan.
- Pengamatan langsung, adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung CV. Usbina Yasa Manado. Dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar dan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kegiatan operasi pada perusahaan tersebut.

2. Dokumentasi

Biaya variabel dan biaya tetap dan dokumen-dokumen terkait yang relevan dengan topik yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan,memberikan gambaran perusahaan dan menerangkan suatu data kemudian dianalisis sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Usbina Yasa Manado adalah merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri bahan bangunan yang menghasilkan produk berupa genteng dan paving. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Daan Mogot No.33Tikala Baru yang didirikan pada tahun 1986

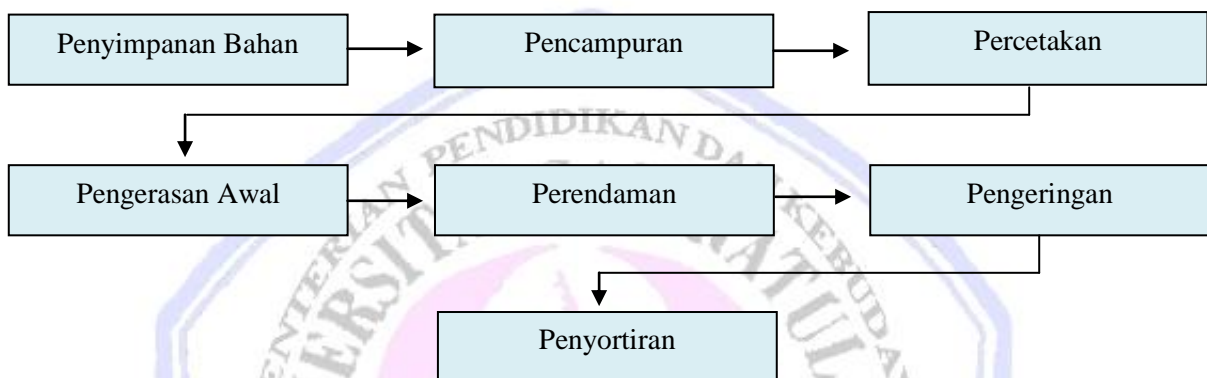
Proses Produksi

Setiap perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, kegiatan di bidang proses produksi mempunyai peranan sangat penting artinya bagi perusahaan. Jika kegiatan ini tidak dilakukan dengan baik, akan mengakibatkan hasil mutu produksi menjadi kurang baik, sehingga tujuan perusahaan untuk mencapai laba yang diinginkan menjadi sulit tercapai. Untuk itulah manajemen harus mampu mengatur dengan baik tahapan

produksi yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tenaga manusia dan mesin yang ada. Dalam proses produksi baik genteng maupun paving memerlukan bahan baku berupa:

1. Semen
2. Pasir
3. Bubuk batu
4. Bahan pengeras
5. Air

Penggunaan bahan baku untuk jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan berbeda dilihat dari volume serta formulasi atau perbandingan bahan baku yang digunakan dalam menghasilkan setiap jenis produk tersebut juga menjadi dasar dalam perhitungan besarnya biaya bahan baku dari setiap jenis produk. Berikut ini akan diuraikan proses produksi untuk semua jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan CV. Usbina Yasa Manado.



Gambar 1. Proses Produksi CV. Usbina Yasa Manado

Sumber : CV. Usbina Yasa Manado

Data Penjualan dan Biaya

Data penjualan dan biaya berdasarkan hasil penelitian pada CV. Usbina Yasa Manado hanya terbatas pada produk paving jenis serasi 3 berlian PC 6 cm sesuai pembatasan masalah.

Biaya Bahan Baku

Kapasitas produksi, paving serasi 3 berlian PC 6 cm adalah 500.000 unit. Produksi paving serasi 3 berlian PC 6 cm pada tahun 2013 adalah satuan sebesar 107.733 satuan (unit). Jika diasumsikan bahwa setiap bulan sama maka hasil produksi setiap bulannya sebanyak 8.977,75 (dibulatkan) menjadi 8.978 unit. Sesuai data yang diperoleh untuk 1 (satu) sak semen bisa menghasilkan 145 buah paving serasi 3 berlian PC 6 cm. Dengan demikian, untuk menghasilkan/memproduksi paving sebanyak 8.978 satuan (unit) membutuhkan 61,9 sak semen dibulatkan 62 sak semen. Harga semen adalah sebesar Rp 49.500 per sak. Biaya yang dibutuhkan untuk bahan semen di setiap bulannya dapat dihitung sebagai berikut:

$$62 \text{ sak semen} \times \text{Rp. } 49.500 = \text{Rp. } 3.069.000$$

$$\text{Biaya bahan baku semen tahun 2013} = \text{Rp. } 3.069.000 \times 12 = \text{Rp. } 36.828.000$$

Hasil penelitian untuk 1 m³ pasir dapat memproduksi 330 unit (satuan) paving serasi 3 berlian PC 6 cm. Jadi kebutuhan pasir setiap bulan adalah 8.978 unit : 330 = 27,206 m³ harga pasir Rp. 112.500 per m³. Jadi biaya yang dikeluarkan untuk pemakaian bahan baku pasir sebulan adalah sebagai berikut : 27 m³ x Rp. 112.500 = Rp. 3.037.500. Biaya bahan baku pasir untuk tahun 2013 adalah Rp. 3.037.500 x 12 = Rp. 36.450.000.

Tabel 1. Biaya-biaya lain yang terjadi dalam perusahaan untuk tahun 2013

Biaya – Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya oli 40 liter x Rp 15.000	600.000
Biaya solar	475.000
Biaya kuas 6 buah x Rp 14.500	87.000
Biaya listrik dan air	3.180.000
Biaya telepon	2.250.000
Biaya angkutan	1.575.000
Biaya penyusutan	8.750.000
Biaya gaji pegawai	17.200.000
Total biaya lain-lain	39.117.000

Sumber : CV Usbina Yasa Manado

Tabel 1, menunjukan jumlah biaya oli sebesar Rp 600.000, biaya solar Rp 475.000, biaya kuas sebesar Rp 87.000, biaya listrik dan air Rp 3.180.000, biaya telepon sebesar Rp 2.250.000, biaya angkutan sebesar Rp 1.575.000, biaya penyusutan sebesar Rp 8.750.000, biaya gaji pegawai sebesar Rp 17.200.000. Total biaya sebesar Rp 39.117.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam pembuatan paving serasi 3 berlian PC 6 cm, tenaga kerja yang dipakai adalah berjumlah 5 orang atau disebut 1 grup dan perinciannya adalah sebagai berikut :

- 1 orang bagian ayakan
- 1 orang bagian campur molen
- 1 orang bagian *press*
- 1 orang bagian pindah
- 1 orang bagian gosok minyak

Masing-masing tenaga kerja (grup) tersebut mendapat upah dengan sistem pembayaran dihitung Rp. 300 per buah paving. Jadi untuk memproduksi 8.978 unit paving serasi 3 berlian PC 6 cm mengeluarkan biaya tenaga kerja langsung (upah) setiap bulan adalah sebagai berikut :

$$8.978 \times \text{Rp. } 300 = \text{Rp. } 2.693.400/\text{grup (5 orang)}$$

Biaya upah untuk tahun 2013 adalah
 Rp. 2.693.400 x 12

= Rp. 32.320.800
 FAKULTAS HUKUM DAN BISNIS

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa CV. Usbina Yasa Manado memproduksi produk paving serasi tiga berlian dalam pabrik yang berkapasitas per tahun. Dalam hal ini laba lebih besar diterima perusahaan jika terdapat pesanan khusus atau menerima pesanan khusus. Sehingga penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial. Keputusan manajemen untuk menerima atau menolak pesanan khusus, CV. Usbina Yasa manado mempertimbangkan hal-hal berikut :

- a. Adanya kapasitas menganggur, karena adanya kapasitas menganggur tersebut maka biaya tetap tidak perlu di perhitungkan ke dalam harga produk pesanan khusus sebab biaya tetap biasanya sudah dibebankan seluruhnya pada kapasitas produksi produk.
- b. Adanya pemisahan pasar antara pasar penjualan regular dengan pasar penjualan pesanan khusus, sehingga penjualan produk pesanan khusus tersebut tidak mempunyai dampak terhadap penjualan regular. Pemisahan pasar ini dilakukan agar biaya dan pendapatan dari masing-masing pasar diketahui secara rinci. Dimana pasar ini dilakukan agar biaya dan pendapatan dari masing-masing pasar diketahui secara rinci. Dimana manajemen mempertimbangkan penetapan harga jual dibawah harga jual normal .

- c. Adanya selisih pendapatan tambahan dengan biaya tambahan sebagai akibat menerima pesanan khusus. Pertimbangan itu menjadi penting karena pesanan khusus secara financial hanya akan menguntungkan apabila pendapatan tambahan dari pemenuhan pesanan khusus tersebut lebih besar dari biaya tambahannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rani (2012) menyimpulkan bahwa jika perusahaan menerima pesanan khusus dalam kapasitas menganggur dapat menguntungkan bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nancy (2014), dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa harga yang di tawarkan pesanan khusus lebih besar dari biaya variabel. Dengan demikian hasil penelitian keduanya menunjukkan bahwa pesanan khusus dapat diterima dalam pengambilan keputusan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Penggunaan informasi akuntansi diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, menunjukkan bahwa biaya diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan sebaiknya manajemen CV Usbina Yasa Manado menerapkan perhitungan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus agar perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan dapat meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian., Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*. Penerbit Mitra Wacana, Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hansen. Don R, Maryanne M, dan Mowen. 2012. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Edisi 8. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Horngren. Charles T, Srikant M. Datar., George Forster., Madhav Rajan., Christoper Ittner . 2009. *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. 13 th Edition. Kolasi, Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Indriantoro, Nur.,Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Kamaruddin, Ahmad. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi Ke Enam. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nancy,Ticoalu. 2014. Penggunaan Informasi Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Pesanan Khusus. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol 2 No 1 <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=157233&val=1025&title=PENGGUNAAN%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20DIFERENSIAL%20DALAM%20PENGAMBILAN%20KEPUTUSAN%20TERHADAP%20PESANAN%20KHUSUS%20PADA%20UD.%20VANELA>. Diakses 25 Februari 2015. Hal 686-695.
- Rani, Dewi. 2012. Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus. *Jurnal, STIE PERBANAS*, Surabaya. <http://katalog.library.perbanas.ac.id>. Diakses 25 Februari 2015. Hal 1-18.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Penerbit Star Gate Publisher Duri, Riau.
- Supriyono. R.A. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Cetakan kelima belas. Penebit BPFE, Yogyakarta.